

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan *Total Sampling*, di mana data dari variabel bebas dan terikat dikumpulkan pada satu waktu tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat pada satu waktu tertentu. (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Lokasi penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus 2024. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dengan rentang waktu 2 Minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah perawat pelaksana rawat jalan dan hemodialisa.

2. Sampel Penelitian

Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus besar sampel penelitian analitik korelatif

$$n = \left(\frac{Za + Z\beta}{0,5 \cdot \ln(1 + r) - r} \right)^2 + 3$$

Keterangan : n = besar sampel

$Z_{\alpha} = \text{kesalahan tipe 1 (5\% = 1,960)}$

$Z_{\beta} = \text{kesalahan tipe 2 (5\% = 1,645)}$

$r = 0,482$ koefisien bermakna menurut (Yana, 2019).

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1 + 0,482}{1 - 0,482} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,5 \cdot \ln \left(\frac{1,482}{0,518} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,52} \right)^2 + 3$$

$$n = (6,9)^2 + 3$$

$$n = 48 + 3 = 51$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat poliklinik dan hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria eksklusi

Perawat tidak masuk selama pengambilan data karena beberapa alasan seperti, sakit, cuti, pelatihan, dll.

D. Variabel

Variabel bebas atau independent pada penelitian ini adalah beban kerja sedangkan variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah perilaku kesehatan dan keselamatan kerja perawat.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Beban kerja	Persepsi subjektif individu terhadap tingkat kesulitan, tekanan, dan tuntutan yang mereka alami dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan	Beban kerja Kuesioner beban kerja yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan skala likert (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) kurang setuju (4) setuju (5) sangat setuju	Ordinal	1. Ringan : ≤ 35 2. Sedang : 36-54 3. Berat : ≥ 55 (Nuraeni, 2022).

Perilaku k3	Tindakan dan sikap yang diambil oleh perawat dalam menjalankan tugas mereka, yang bertujuan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan diri sendiri, pasien, dan rekan kerja.	Perilaku penerapan k3 terdiri dari 30 pertanyaan dengan skala likeert (1) tidak pernah (2) kadang (3) sedang (4) sering (5) sering sekali	Ordinal	Kategori: Baik: ≥ 90 Cukup: 60-89 Kurang: <60 (Kristina Magdaria, 2017).
--------------------	--	---	---------	---

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Perangkat yang dimanfaatkan guna menghimpun informasi pada studi ini mencakup:

1. Alat

a. Kuesioner beban kerja dalam penelitian berjumlah 15 item pertanyaan yang diadopsi dari Nuraeni, (2022). Pengukuran variabel beban kerja dilakukan dengan skala likert responden memilih pada kolom angka masing masing butir pernyataan yang dianggap sesuai dengan persepsi responden. Bobot dari masing masing pernyataan diberikan nilai terendah dengan skor 1, dan nilai tertinggi dengan nilai skor 5.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Beban Kerja

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favo	Unfavo	
Beban menal	Hubungan interpersonal antar staff dengan pasien		3,5,15	3
	Tingkat keahlian dan capaian kerja		7,8,11,12,13	5
Beban fisik	Banyaknya tuntutan pekerjaan	9,10	1,2,4,14	6
Waktu	Jadwal dan shift kerja		6	1
	Jumlah			15

b. Kuesioner ini diadaptasi dari penelitian, Kristina Magdaria (2017) yang terdiri dari 30 pertanyaan, dimana 9 pertanyaan bersifat favorable dan 21 pertanyaan bersifat unfavorable. Studi ini mengadopsi metode kuesioner dengan menggunakan skala Likert dengan empat opsi pilihan yang berbeda yaitu sering sekali (SS), sering (S), kadang (K), tidak pernah (TP).

Kisi-Kisi Perilaku Penerapan K3

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Perilaku Penerapan K3

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favo	Unfavo	
Kepatuhan prosedur	Kepatuhan terhadap SOP dan wewenang Penggunaan APD dan peralatan keselamatan		1,2,3,4,5	5
		9,15,16,19,23,25,26,	10,11,12,13,14,17,18,20,21,24,27	18
Kebersihan lingkungan	Menjaga kebersihan dan pencemaran lingkungan	29	30	2
Kinerja & prosedur	Pengoperasian dan kecepatan kerja	22	6,7,8,28	5
Jumlah				30

2. Metode pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Penelitian meminta data kepada bagian Diklat Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul
- b. Peneliti meminta izin dari kepala rawat jalan untuk bertemu dengan responden sedangkan di ruang hemodialisa peneliti hanya bertemu kepala ruang untuk menyerahkan kuesioner dan menjelaskan tujuan dari penelitian
- c. Setelah mendapatkan izin dari kepala rawat jalan peneliti bertemu, memasuki poli satu-satu dan menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian, prosedur, dan hak-hak responden selama berlangsungnya penelitian.
- d. Setelah responden mengerti dan bersedia mengikuti penelitian peneliti meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan mengisi lembar *Informed Consent* yang sudah diberikan.

- e. Setelah calon responden menyetujui untuk ikut penelitian, peneliti memberikan kuisisioner yang sudah di print kepada responden dan menjelaskan cara pengisian serta meminta responden untuk mengisi secara lengkap.
- f. Kemudian, peneliti memberikan waktu 1 minggu kepada responden untuk mengisi semua kuisisioner
- g. Setelah 1 minggu, peneliti meminta kembali kuisisioner yang telah diberikan kepada responden
- h. Setelah semua responden menyelesaikan pengisian kuisisioner peneliti mengambil kembali kuisisioner yang telah di isi
- i. Peneliti mengecek kembali kelengkapan pengisian kuisisioner.

G. Validasi Realiabilitas

1. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan, yang berarti tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti, uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan. Daftar pertanyaan ini mampu mendukung suatu pertanyaan di uji validitasnya (Nursalam, 2020). Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen karena peneliti menggunakan kuisisioner yang sudah valid dengan nilai korelasi yang dihasilkan lebih dari 0,374 dan hasil minimal validitas diperoleh 0,534 dan nilai maksimal 0,738 (Nuraeni, 2022). Sedangkan untuk kuisisioner perilaku tidak aman dalam menerapkan K3 perawat, uji validitas yang dilakukan di RSKD duren sawit dengan sampel 85 orang. Berdasarkan dari hasil uji validitas dengan 30 pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan membandingkan nilai r tabel 0,179 dengan Tingkat kemaknaan 5% (Kristina Magdaria, 2017).

2. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas beban kerja didapatkan nilai Cronbach's alfa yaitu 0,748 yang dinyatakan reabel karena lebih besar dari ketentuan nilai alpha yaitu 0,60 (Nuraeni, 2022). Hasil uji reliabilitas perilaku tidak aman yaitu Cronbach's

Alpha sebesar 0,803 yang menunjukkan reabilitas, karena melebihi ambang batas nilai alpha minimum sebesar 0,60. (Kristina Magdaria, 2017).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data yang didapatkan selanjutnya akan diproses dengan beberapa langkah. adapun beberapa tahap pengolahan data diantaranya (Santjaka, 2011):

a. Editing, dalam penelitian ini yaitu memeriksa kelengkapan pengisian dan ketepatan dalam pengisian kuesioner setelah responden mengisi kuesioner, untuk memastikan tidak terjadi kesalahan agar dapat segera diperbaiki.

b. Coding, yaitu pemberian kode agar memudahkan pada saat pengolahan data.

Tabel 3.4 Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan
1	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
2	Usia	1	17-25 Remaja akhir
		2	25-35 Dewasa awal
		3	36-45 Dewasa akhir
		4	45-55 Lansia awal
3	Tingkat pendidikan	1	D3 Keperawatan
		2	D4/S1 Keperawatan
		3	Ners
4	Beban kerja	1	Beban kerja ringan
		2	Beban kerja sedang
		3	Beban kerja berat
5	Perilaku penerapan k3	1	Baik
		2	Cukup
		3	Kurang

c. Melaksanakan entri data, Peneliti memasukkan jawaban dari masing-masing responden ke dalam excel dalam bentuk kode selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer SPSS versi 22.

d. Tabulating, yaitu data yang sudah dibentuk kode kemudian dikelompokkan kedalam tabel menggunakan excel

e. Cleaning, yaitu melihat kembali data yang sudah dimasukan dan di evaluasi apakah datanya sudah benar-benar sesuai apa belum.

2. Analisis Data

a. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hasil analisis univariat kemudian dibentuk tabel persentase dan frekuensi. Rumus persentase menurut Arlinda, (2018) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = Presentase (%)

f = Jumlah hasil

N = Jumlah keseluruhan data

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan analisis Gamma, pada batas kemaknaan perhitungan statistik p-value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai p-value < $\alpha = 0,05$ maka dikatakan ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.

Tabel 3.5 Penafsiran Keeratan

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	kekuatan	0,0 - <0,2	Sangat lemah
		0,2 - <0,4	Lemah
		0,4 - <0,6	Sedang
		0,6 - <0,8	Kuat
		0,8 - <1,00	Sangat kuat
2	Arah korelasi	Positif	Semakin tinggi variabel A Semakin tinggi variabel B
		Negatif	Semakin tinggi variabel A Semakin rendah variabel B

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah dikeluarkan dengan Nomor: Skep/482/KEP/VIII/2024

1. Informed Consent

Pertama-tama, peneliti menguraikan maksud penelitian yang direncanakan. Jika partisipan menyetujui untuk ikut dalam penelitian, mereka diminta untuk melengkapi formulir persetujuan serta menandatangani. Namun, jika partisipan tidak ingin ikut serta, peneliti akan menghormati keputusan mereka tanpa paksaan.

2. Menghargai privasi dan kerahasiaan subjek

Kerahasiaan dari hasil penelitian, termasuk informasi dan permasalahan lainnya dijaga oleh peneliti. Semua data yang terkumpul disimpan secara rahasia oleh peneliti, kecuali data tertentu yang akan diungkap dalam laporan hasil penelitian.

3. Keadilan

Peneliti berinteraksi dengan peserta dengan adil, menunjukkan sikap terbuka terhadap peserta yang akan diteliti serta tidak membedakan antara respon satu dengan lainnya atau antara suku dan agama.

4. Mengevaluasi keuntungan dan kerugian yang timbul (*balancing* harus and benefits)

Keuntungan bagi responden data yg sudah di isi tidak akan disebarluaskan serta menyamarkan nama responden peneliti menjalankan penelitian ini dengan cara yang tepat untuk menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Peneliti juga harus meminimalkan dampak negatif terhadap subjek atau responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Mencari referensi atau sumber data sebagai keaslian penelitian dalam tahap menyusun proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing skripsi lalu mengajukan persetujuan ke Prodi .Melakukan studi pendahuluan di RUD Panembahan Senopati Bantul
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi terkait dengan menyusun proposal yang benar.
- d. Mengajukan surat izin ke Prodi Keperawatan sebelum melakukan studi pendahuluan Memperbaiki proposal penelitian
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan
- f. Menyusun proposal sesuai arahan dosen pembimbing skripsi kemudian melakukan perbaikan proposal yang telah direvisi oleh dosen pembimbing skripsi.
- g. Mengajukan surat ujian proposal ke Prodi Keperawatan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan koordinasi skripsi.
- h. Melakukan ujian seminar proposal pada bulan
- i. Memperbaiki proposal sesuai arahan dari penguji dan pembimbing skripsi.
- j. Mengajukan surat izin penelitian ke pihak manajemen RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendatangi dan meminta izin ke RSUD Panembahan Senopati Bantul menjelaskan tujuan penelitian dan manfaatnya.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti.
- c. Peneliti memberikan kuesioner pada responden.
- d. Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengisi dan menandatangani informed consent.
- e. Jika responden setuju dan bersedia menjadi responden penelitian, maka responden diminta untuk mengisi kuesioner. Terdapat penjelasan dan tata cara mengisi kuesioner.
- f. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner
- g. Responden mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi kepada peneliti.
- h. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, jika ada yang kurang maka peneliti mempersilahkan responden untuk melengkapinya.

3. Tahan akhir

- a. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan tahap: editing, coding, data entry dan tabulating data.
- b. Data yang sudah diolah selanjutnya akan dilakukan uji statistik.
- c. Peneliti melengkapi laporan hasil skripsi.
- d. Konsultasi hasil dari penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.
- e. Peneliti mengumpulkan berkas persyaratan ujian
- f. Peneliti melaksanakan seminar hasil penelitian.
- g. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari penguji dan pembimbing skripsi.
- h. Penjilidan setelah laporan hasil skripsi disetujui.